



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# PBM Universitas Sebelas Maret Selenggarakan Lokakarya Budaya Minum Teh Tiongkok Online



Direktur PBM UNS pihak Indonesia Pan Fan Ni menyampaikan pidato pada pembukaan Lokakarya Budaya Minum Teh Tiongkok Online.



Guru bantu asal Tiongkok Li Longyu mendemonstrasikan seni membuat teh Tiongkok.



Salah seorang mahasiswa UNS menyampaikan pertanyaan kepada dosen UNS.

**SURABAYA (IM)** - Lokakarya Budaya Minum Teh Tiongkok Online yang diselenggarakan PBM Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta berakhir Sabtu (30/1) lalu. Lokakarya tersebut diikuti lebih dari 60 dosen dan mahasiswa.

Direktur PBM UNS pihak Indonesia Pan Fan Ni pada pembukaan lokakarya menyatakan budaya minum teh menempati tempat khusus dalam budaya Tiongkok. Jika ingin memahami budaya Tiongkok, teh adalah pintu masuk yang baik. Kaprodi Bahasa Mandarin UNS Guo Yu Mei mengatakan budaya teh Tiongkok memiliki sejarah yang panjang sekaligus memancarkan gairah dan vitalitas era baru.

Diharapkan lewat budaya teh diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan pertukaran budaya antara Tiongkok dan Indonesia. Juga meningkatkan semangat mahasiswa Indonesia dalam mempelajari bahasa Mandarin. Dosen dan mahasiswa UNS dipimpin guru bantu asal Tiongkok memasuki ruangan minum

teh Tiongkok sekaligus memahami satu persatu perlengkapan minum teh secara online. Lewat demo membuat teh yang dilakukan guru bantu asal Tiongkok Li Longyu, peserta lokakarya dapat merasakan kelegan seni membuat teh Tiongkok. Guru bantu asal Tiongkok PBM UNS telah melakukan

persiapan penuh bagi kegiatan lokakarya tersebut. Mereka mengunjungi ruang teh Tiongkok, mengumpulkan informasi mengenai seni membuat teh rakyat Tiongkok, mengamati, memahami serta mempelajari budaya teh Tiongkok. Didasarkan hal tersebut, para guru bantu tersebut memberikan penjelasan mengenai

konsep budaya teh Tiongkok dari asal muasal teh, jenis teh, upacara minum teh dan lainnya. Direktur PBM UNS Pihak Tiongkok Lu Yu menyatakan acara tersebut lewat budaya minum teh Tiongkok meningkatkan pemahaman dosen dan mahasiswa Indonesia mengenai budaya Tiongkok juga meningkatkan komunikasi dan

pertukaran budaya antara rakyat kedua negara. Dia menyatakan acara budaya teh akan diadakan setiap tahun sebagai proyek khusus PBM UNS. Sehingga membuat rekan Tiongkok dan Indonesia "saling belajar satu sama lain sekaligus menikmati rasa teh" sekaligus merasakan kedalaman budaya teh Tiongkok. • idn/din

## Guru dan Siswa Sekolah Budi Agung Medan Raih Juara Pertama dan Juara Tiga Lomba Pidato Mandarin Online 2020

**MEDAN (IM)** - Dalam rangka mendorong persahabatan dan pertukaran budaya antara Tiongkok dan Indonesia, Konsulat Jenderal Tiongkok di Medan, 10 November hingga 15 Desember 2020 lalu menyelenggarakan "Lomba Pidato Mandarin Online Distrik Konsuler 2020". Pemenang lomba diumumkan 28 Desember 2020 lalu sedangkan pembagian piagam penghargaan dan hadiah kepada para pemenang dilaksanakan Jumat (29/1) lalu. Ratusan peserta berpartisipasi dalam lomba pidato online ini. Mereka berasal Aceh, Sumatera Utara, Provinsi Riau, Babel, Kepri, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung Selatan. Lomba

didampingi dalam dua kategori SMA dan Universitas. Tema pidato terdiri dari "Kisah Tiongkok dan Indonesia", "Tiongkok Di Matakuku" serta "Aku dan Kisah Tiongkok". Guru bahasa Mandarin di Sekolah Dasar dan Menengah Budi Agung Medan Marxcel, SS dan siswa SMA Sekolah Budi Agung Medan Averina Valerie Liv Moiras

Guru bahasa Mandarin di Sekolah Dasar dan Menengah Budi Agung Medan Marxcel, SS.



menunjukkan penampilan yang luar biasa dan menonjol diantara para peserta dengan hasil yang luar biasa. Marxcel, SS meraih Juara III Kategori Universitas lewat topik Kisah "Tiongkok dan Indonesia". Sedangkan Averina Valerie Liv Moiras meraih peringkat pertama untuk kategori SMA dengan pidato bertema "Tiongkok Di Matakuku". Prestasi yang ditorehkan guru dan siswa Sekolah Budi Agung

Siswa SMA Sekolah Budi Agung Medan Averina Valerie Liv Moiras.

ini bukan hanya sebuah kebanggaan pribadi. Namun terlebih merupakan kebanggaan Sekolah Budi Agung. Seluruh pimpinan serta guru dan siswa Sekolah Budi Agung mengucapkan selamat atas prestasi yang mereka raih. Keduanya diharapkan dapat mengembangkan semangat mempelajari bahasa Tiongkok yang lebih baik dan lebih tinggi lagi. Selain itu juga terus melakukan berbagai upaya serta berusaha untuk meraih prestasi yang lebih tinggi lagi. Sekaligus menuliskan bab yang lebih baik di untuk kehidupan masa depan Anda. Karena mereka berdua adalah kebanggaan Sekolah Budi Agung Medan. • idn/din

## Tips Memotret Gerakan Indah Balerina Ala Soedjipto Gunawan

**SURABAYA (IM)** - Bagi pebalet Surabaya, nama Soedjipto Gunawan tidaklah asing. Maklum, hampir di banyak pertunjukan balet, ia bertindak sebagai eksekutor foto. Hasilnya foto-fotonya membuat decak kagum banyak orang. Soedjipto Gunawan pun didapuk memberikan pelatihan kepada anggota Unimax Photo Community. Bagaimana memotret balerina yang bergerak cepat dengan hasil memuaskan. "Ada beberapa cara atau tips memotret Dance Photography," ujarnya. Seperti bila memotret di studio, sebaiknya tidak menggunakan autofocus pilih manual saja. Karena balerina



Soedjipto Gunawan saat memberi pelatihan memotret balerina.

memotret action. Kemudian mulailah balerina menggerakkan kedua tangan dengan melompat tepung. Selanjutnya balerina melompat. Para fotografer harus jeli menangkap momen yang pas tersebut. Masih penjelasan Soedjipto Gunawan, memotret balerina harus mengetahui kemampuan si penari seperti tingkat pemula hingga profesional. Jika kemampuan balerina masih sedang, pemotretannya harus disesuaikan dengan gerakan yang balerina bisa. Dengan gerakan simpel sederhana dari balerina pun bisa menghasilkan gambar yang bagus, asalnya dilakukan dengan baik. "Untuk itu harus diperhatikan posisi kepala, kaki dan tangan itu penting dalam memotret balet," tegasnya. Memotret balerina dari berbagai tingkat sudah dilakoni Soedjipto Gunawan. Mulai dari balerina anak-anak, remaja, dewasa, hamil hingga mantan balerina. "Kemarin saya memotret para ibu yang dulunya pebalet," jelas Soedjipto Gunawan yang melakukan pemotretan balet hingga ke Dubai. • vivi



Bersama anggota Unimax Photo Community.



yang banyak gerakannya, bisa terjadi miss antara mata dan autofocus. "Apalagi bila baju balerina gelap dan background gelap, bisa terjadi miss," imbuhnya. Semua kamera bisa digunakan untuk memotret gerakan balerina yang cepat, terang Soedjipto Gunawan, tapi tidak berlaku untuk kamera ponsel karena kecepatan atau speednya tidak pas. Untuk pencahayaan di studio bisa menggunakan lighting minimalis. Terpenting dalam memotret harus mengetahui konsepnya. "Gerakan yang benar bagaimana, pose balerina seperti apa. Karena bila salah gerakan, maka foto itu sudah tidak bisa dipakai bale-

rina. Oleh sebab itu harus didiskusikan dahulu dengan balerina sebelum memotret," ujarnya. Soedjipto Gunawan menekuni dunia foto balet sejak 1997. Awalnya ia memotret pertunjukan balet di Gedung Kesenian Cak Durasim Surabaya. Ia mengakui rupanya memotret balet tak semudah yang dibayangkan kebanyakan orang. Bahkan orang yang memotret dengan percaya diri pun masih menemui banyak kendala. Untuk menunjang keahliannya, Soedjipto Gunawan mengikuti kelas balet selama beberapa bulan. Agar mengetahui gerakan balet yang pas dan benar. Ia pun datang rutin ke kelas balet dan mempelajari



Karya Soedjipto Gunawan



Karya Soedjipto Gunawan

# Persiapkan Anak Menghadapi Situasi Kompetitif di Masa Depan, Sinarmas World Academy Adakan Hari Karir 2021 Virtual



Sesi tanya jawab bersama Taswin Zakaria.

**JAKARTA (IM)** - “Ketidakpastian adalah satu-satunya kepastian yang ada, dan mengetahui bagaimana hidup dalam ketidakpastian (insecurities) adalah satu-satunya keamanan (security)” - John Allen Paulos.

Dunia selalu berubah, tidak pernah konstan, terlebih lagi dengan adanya transformasi digital yang terjadi. Tapi tidak ada satupun yang siap dengan peristiwa yang terjadi di tahun 2020, yang mempercepat terjadinya perubahan secara drastis.

Mengacu kepada laporan The International Labor Organization, hampir 300 juta pekerjaan berbasis hilang akibat pandemi virus Korona, dan 40% nya diprediksi tidak dapat pulih.

Situasi ini menyadarkan para siswa pada sebuah pertanyaan yang tak terhindarkan, “Apakah yang saya siapkan saat ini masih relevan pada saat saya lulus nanti?”

Sinarmas World Academy

(SWA), sekolah bertaraf internasional di BSD City, menggelar agenda tahunan Career Day, Jumat (29/1) lalu secara daring.

Pembicara ternama dari berbagai bidang, diundang untuk berbagi pengalaman dan wawasan mereka kepada siswa siswi SWA tingkat SMP dan SMA.

Jajaran pembicara yang diundang termasuk Dr. Natalie Kuldell, BioBuilder Educational Foundation Instructor and MIT Department of Biological Engineering; Taswin Zakaria, selaku Presiden Direktur Maybank Indonesia; Taufiq Rahman, Pemimpin Redaksi The Jakarta Post; Antony Dirga, selaku CEO dari Trimegah Asset Management; dan Hayden Lui, sebagai pendiri EzecePasar.com.

“Kami sangat selektif dalam memilih pembicara, dan kami pastikan siswa dapat memahami dan mengambil makna penting dari setiap sesi pemaparan pengalaman pembicara. Selaku sekolah,

kami berkomitmen membangun siswa memiliki jiwa pembelajar, tidak hanya sekedar untuk lulus saja dari jenjang SMA. Kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan berinovasi, kemampuan berkreasi, dan nilai kemanusiaan yang tinggi para siswa dipupuk, dibina dan diasah untuk memastikan setiap dari mereka dapat meraih keberhasilan di masa depan.” ujar Deddy Djaja Ria, General Manager SWA.

Stanislaw, Ketua Koordinator Career Day SWA 2021, yang juga merupakan University Guidance Counselor (UGC) SWA, menjelaskan bahwa di SWA, pendampingan untuk mempersiapkan penerimaan universitas dimulai sejak kelas 6.

Murid dibimbing untuk memikirkan tujuan mereka belajar, dan diajak memikirkan dampak positif apa yang ingin mereka berikan pada dunia.

Benih pemikiran ini ditanamkan, dibina dan diterjemahkan ke dalam portofolio mereka yang

kelak akan dipakai sebagai modal utama mereka untuk masuk universitas. Stanislaw, yang menjadi satu-satunya konselor Indonesia yang mendapatkan penghargaan Yale Educator Award 2020, mengakui pentingnya siswa-siswi mendengar langsung pengalaman praktis di berbagai bidang.

Mereka mendapatkan kesempatan untuk mempelajari tentang berbagai pilihan karir di luar sana dan mendapatkan inspirasi meraih impian mereka melalui pengalaman kehidupan nyata dari para profesional sukses yang telah melewati banyak kesulitan, dan berhasil unggul di bidangnya masing-masing.

Callista, siswi kelas 11 di SWA, mengatakan hari karir ini sangat berarti baginya dan melalui kesempatan ini, dia dapat mengeksplorasi berbagai jalur karir yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya.

“Sebelumnya, saya tidak bisa membayangkan diri saya bisa

terjun ke industri kreatif di masa depan, tetapi mendengarkan pemaparan dari seorang pembuat film benar-benar membuka mata saya, dan membekali saya dengan begitu banyak pengetahuan,” ujarnya.

“Tidak hanya tentang industri film Indonesia, tetapi juga bagaimana peran sebuah industri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dunia, seperti permasalahan pendidikan yang mulai dijawab melalui industri perfilman. Pengetahuan yang saya peroleh dari acara Career Day ini, sangat berharga dan akan membantu saya melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda,” tambahnya.

Siswa SWA lainnya, Keke, menyoroti hal lain, di samping materi yang disampaikan oleh para pembicara yaitu keramahan, dan kerendahan hati para pembicara membuat Keke sangat terkesan.

“Semua pembicara sangat rendah hati, terlepas dari pengalaman,

pengetahuan, dan jabatan mereka yang luar-biasa. Saya belajar bahwa betapun suksesnya kita, kita harus selalu rendah hati dan mau berbagi” katanya.

Pesan yang senada disampaikan oleh seluruh pembicara bahwa keterampilan teknis dan kepintaran saja tidak cukup, keterampilan interpersonal, dan karakter diri yang baik menjadi kunci kesuksesan di segala bidang. Masa depan tidak dapat diprediksi, tetapi kita selalu dapat beradaptasi. “Teknologi selalu berubah dan mengubah proses bisnis, tetapi tidak pernah benar-benar mengubah inti bisnis.

Meski teknologi dikatakan telah disrupti sistem perbankan, tapi itu hanya prosesnya, intinya tetap sama. Mengetahui apa yang penting akan membuat kita tetap relevan dan tak tergoyahkan.” jawab Taswin, saat ditanya bagaimana teknologi mendisrupsi industri perbankan.

Pesan penting lainnya yang

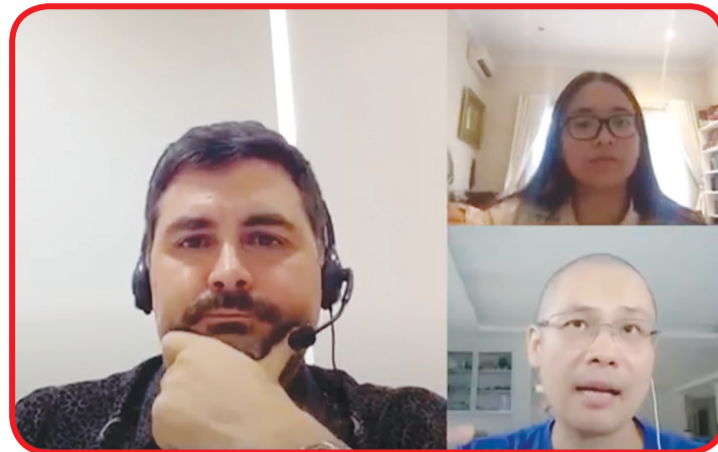
disampaikan oleh semua pembicara adalah pentingnya memiliki passion untuk tidak pernah berhenti belajar, dan selalu memiliki rasa ingin tahu.

“Akan ada kegagalan dalam perjalanan, tetapi passion akan membuat kita menikmati apa yang dilakukan. Ingatlah selalu untuk bekerja keras, dan jangan takut gagal. Saat jatuh, bangkitlah dan melangkah lagi. Jangan lupa untuk menikmati setiap situasi perjalanan menuju kesuksesan.” kata Antony.

Kesuksesan bukan sekedar memilih dan menjalankan karir, tetapi juga terkait dengan menanamkan nilai dan tujuan yang kuat dalam diri untuk melakukan apa pun di segala bidang yang dipilih. SWA terus membimbing siswa membangun pondasi nilai diri yang kuat, memupuk sikap positif dalam mempersiapkan mereka menjadi generasi pembelajar yang tangguh untuk menghadapi masa depan. • **ist**



Dr Natalie Kuldell



Sesi tanya jawab bersama Hayden Lui.

## Sambut Imlek Yayasan Sosial Abdi Moral Bagikan Paket Sembako ke Dua Panti Werdha



**SERAHKAN SEMBAKO:** Huang Li Na menyerahkan paket sembako kepada pengurus Panti Jompo Harapan Jaya Titipapan A Hoek untuk didistribusikan kepada para lansia.



**KA-KI:** Wu Yao Rong, Huang Li Na, A Hoek, Chen Ya Shun dan Wu Fu Lin.



**SERAHKAN ANGPAO:** Huang Li Na menyerahkan angpao kepada A Hoek untuk didistribusikan kepada para lansia.

**MEDAN (IM)** - Perayaan Imlek sudah akan segera tiba. Warga Tionghoa di seluruh dunia bersiap untuk menyambut perayaan Tahun Baru Imlek yang penuh warna ini.

Agar para lansia yang tinggal sendiri di panti jompo juga dapat merayakan Tahun Baru Imlek yang penuh kebahagiaan, pengurus Yayasan Sosial Abdi Moral Medan Minggu (31/1) lalu mengunjungi Panti Jompo Harapan Jaya Titipapan.

Pengurus Yayasan Sosial Abdi

Moral Medan terdiri dari Ketua Bidang Kesra Huang Li Na, Wu Yao Rong, Wu Fu Lin dan Chen Ya Shun.

Mereka membagikan 42 buah paket sembako di panti jompo tersebut.

Paket sembako terdiri dari beras, minyak goreng, gula pasir, havermout, mie instan, biskuit, Milo, emergen, kopi sachet dan angpao.

Kedatangan empat orang pengurus Yayasan Sosial Abdi Moral Medan disambut hangat

pimpinan Panti Jompo Harapan Jaya Titipapan A Hoek.

Bantuan tersebut kemudian diterima dan didistribusikan oleh A Hoek. Selanjutnya rombongan pengurus Yayasan Sosial Abdi Moral Medan mengunjungi Vihara Kong Tek Cun Ong di desa Sicanang Belawan.

Dalam kesempatan tersebut dibagikan 50 buah paket sembako kepada keluarga prasejahtera di desa tersebut.

Bantuan diterima dan didistribusikan oleh pimpinan Vihara



**TERIMA SEMBAKO:** Pimpinan Vihara Kong Tek Cun Ong A' Huat (kedua dari kiri) menerima paket sembako.



**BAGIKAN SEMBAKO:** Huang Li Na dan Wu Fu Lin membagikan paket sembako kepada warga desa Sicanang Belawan.



Warga Tionghoa kurang mampu berbaris menerima paket sembako.



**FOTO BERSAMA:** A Huat, Wu Fu Lin, Huang Li Na berfoto bersama warga Tionghoa desa Sicanang Belawan.

Kong Tek Cun Ong A Huat.

Yayasan Sosial Abdi Moral Medan melakukan aksi sosial dan berbekal semangat memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan maka yayasan tersebut menerima apresiasi yang baik dari tokoh masyarakat.

Yayasan Sosial Abdi Moral berkembang pesat di Singapura, Malaysia dan Thailand. Selain di Medan, Yayasan Sosial Abdi Moral

juga berdiri di Pematang Siantar, Jakarta, Semarang, Surabaya, Bali, Pontianak dan Palembang.

Visi pendirian Yayasan Sosial Abdi Moral yakni “Sepuluh Bab Pendidikan Moral” yang terdiri dari bakti, loyalitas, loyalitas, iman, etika, kebenaran, integritas, rasa malu, kebajikan dan kebijaksanaan serta “Delapan Prinsip Pendidikan Moral” : tidak menipu, tidak munafik, tidak miskin, tidak arogan,

tidak sombong, tidak malas, tidak dendam serta tidak jahat.

Selain menyampaikan “Sepuluh Bab Pendidikan Moral” dan “Delapan Prinsip Pendidikan Moral”, Yayasan Sosial Abdi Moral juga rutin menyelenggarakan bakso untuk membantu orang miskin dan mereka yang membutuhkan. Yayasan Sosial Abdi Moral juga telah memperoleh apresiasi dari masyarakat luas. • **idn/din**



Photo Booth Lobby Selatan Citywalk Gajah Mada.

**JAKARTA (IM)** - Tidak terasa Tahun Baru Imlek sebentar lagi akan tiba. Kemeriahan serta berbagai macam acara pun diadakan untuk menyambut perayaan tahun baru Imlek shio Kerbau Logam.

Hal serupa juga dihadirkan oleh Citywalk Gajah Mada sebagai salah satu pusat perbelanjaan di kawasan Glodok, Jakarta Barat yang terkenal dengan kawasan pecinan Tionghoa yang kental.

Tahun ini Citywalk Gajah

Mada mengusung tema “Chinese New Year Market”.

Ornamen bernuansa imlek terlihat di Lobby Selatan Citywalk Gajah Mada, menambah kegembiraan untuk merasakan pengalaman perayaan Imlek bersama keluarga.

## Sambut Imlek 2572, Citywalk Gajah Mada Hadirkan Nuansa Chinese New Year Market

Pengunjung bisa menikmati keindahan warna merah dan deretan bunga mei hwa.

“Ini bisa jadi spot foto untuk para pengunjung dan keluarga untuk dapat mengabadikan foto di dekorasi yang telah disiapkan,” ujar Ivana Widjono

selaku Head of Promotion and Marketing, dalam siaran tertulis, Senin (2/1).

Citywalk Gajah Mada juga memanjakan pengunjung dengan beragam program promosi dari tenant yang ada, seperti buy one get one, paket makan

imlek bersama keluarga, dan masih banyak promo menarik yang ditawarkan dari tenant Citywalk Gajah Mada.

Tidak hanya itu saja, beragam kebutuhan Imlek juga tersedia di Citywalk Gajah Mada mulai dari buah dan

sayur dari Freshbox, Pakaian Imlek dengan diskon up to 70% dari Salt and Pepper, aneka perlengkapan dapur diskon up to 50% dari Oxone, Bazaar imlek tersebut mulai dari tanggal 25 Januari – 28 Februari 2021. • **ist**



Beragam kebutuhan Imlek tersedia di Citywalk Gajah Mada mulai dari buah dan sayur.

